

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Dari pengujian hipotesis diketahui kontribusi *family protective factors* terhadap *resiliency* pada penderita odapus adalah sebesar 61,6 %.
- Hasil pengujian hipotesis diketahui kontribusi *caring relationships* terhadap *resiliency* pada pengidap lupus (H1) di RS “X” Bandung adalah dengan tingkat signifikansi sebesar 0.010 yang dimana terdapat kontribusi yang positif antara *caring relationships* terhadap *resiliency*.
- Hasil pengujian hipotesis (H2) *high expectations* terhadap *resiliency* pada pengidap lupus di RS”X” Bandung adalah dengan tingkat signifikansi sebesar 0.100 atau $P > 0.05$ yang artinya tidak terdapat kontribusi positif antara *high expectations* terhadap *resiliency*
- Hasil pengujian hipotesis (H3) *Opportunity for participation and contribution* terhadap *Resiliency* pada pengidap lupus di RS””X” Bandung adalah dengan tingkat signifikansi 0.041 yang artinya terdapat kontribusi positif antara *Opportunity for participation and contribution* terhadap *Resiliency*.
- Disimpulkan bahwa untuk meningkatkan *resiliency* pada pengidap lupus di RS “X” Bandung maka diperlukan dukungan cinta serta keterlibatan dari para

odapus dalam pengambilan keputusan atau rencana-rencana yang hendak dilakukan oleh keluarga.

5.2. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan dengan menyadari keterbatasan yang ada, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1. Saran penelitian lanjutan

Bagi peneliti lain yang bermaksud meneliti *resiliency* dan *protective factors*-nya, disarankan untuk mengukur *protective factors* selain dari *family protective factors*.

5.2.2. Saran Praktis

Penyakit lupus merupakan penyakit yang belum ada obatnya, dengan kata lain hingga kini penyakit lupus belum dapat disembuhkan. Oleh karena itu pihak keluarga hendaknya terus memberikan dukungan dan cinta serta kesediaan untuk memberi kesempatan pada penderita lupus (odapus) untuk mengembangkan dirinya dan potensi yang dimiliki. Bagi para penderita lupus (odapus), teruskanlah mempunyai pandangan yang positif diri sehingga odapus mampu meneruskan hidupnya dengan sebaik-baiknya dan memaksimalkan kemampuan yang ada sehingga mampu menatap masa depan dengan cerah. Sedangkan bagi para medis menyarankan pada odapus

untuk bisa hidup bersahabat dengan penyakit lupus. Namun yang bisa ditafsirkan dalam penelitian ini bahwa sebagian (48,4%) responden penderita lupus belum mengembangkan kemampuan hidup bersahabat dengan lupus. Oleh karenanya dibutuhkan adanya sosialisasi dari tim medis untuk hidup berdampingan dengan lupus dan dukungan *sharing* dengan sesama odapus.